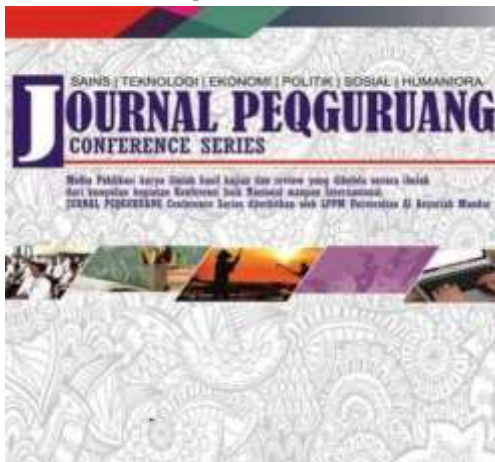


Graphical abstract



IMPLEMENTASI PROGRAM DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DI BIDANG KEBERSIHAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

¹Muh. Syariat Tajuddin, ^{1*}Ashar, ¹Muhammad Masyyat
¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
achatwibowo@gmail.com
muhsyariat@gmail.com
ascarazar@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the implementation of the Environmental and Forestry Service Program in the field of Cleanliness in Polewali and to find out the obstacles faced by the Environmental and Forestry Service in the field of cleanliness in the implementation of the program in Polewali. The type of research used is qualitative research which produces descriptive data. in the form of written words from parties related to the problem under study. The informants in this study were: 1 Head of the cleaning department, two staff and ten local people. The data collection technique used is to take data from the authorized party and in-depth interviews then the data is analyzed descriptively qualitatively. The results of the study indicate that the budget has not been maximized which is not running properly based on the results of research conducted on 13 informants who were asked for information with several indicators and community research, namely: Waste management which is still difficult to manage properly because there is still a lack of funds, and there are some communities who complain about waste management.

Keywords: *Implementation, Program, Cleanliness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dibidang Kebersihan di Polewali dan mengetahuikendala-kendala yang dihadapi di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Bidang kebersihan implementasi program di polewali Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dai pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yakni : 1 Kepala bidang kebersihan, dua staf dan sepuluh masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni mengambil data dari Pihak yang berwenang dan wawancara mendalam kemudian data dianalisis secara dekskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum maksimalnya anggaran yang tidak berjalan sebagaimana mestinya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 13 informan yang di mintai keterangan dengan beberapa indikator dan penelitian masyarakat yakni : Pengelolaan sampah yang masih sulit untuk dikelola dengan baik karena masih kekurangan Dana, dan ada beberapa masyarakat yang mengeluh mengenai pengelolaan sampah.

Kata Kunci : *Implementasi Program, Bidang Kebersihan*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2245>

Received : 02 September 2021 | Received in revised form : 19 Oktober 2021 | Accepted : 21 Novemeber 2021

1. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup sangat penting bagi makhluk hidup yang membutuhkan, terutama manusia. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat membuat makhluk hidup disekitarnya tidak mudah terserang penyakit, sebaiknya jika lingkungan hidup telah rusak atau telah tercemar dengan berbagai polusi baik udara, darat maupun laut, dan makhluk hidup yang ada di sekitarnya akan mudah terserang penyakit.

Pada hakekatnya manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan lingkungan yang bersih untuk menunjukkan kesehatan. Lingkungan yang bersih tentu tercipta dari kesadaran pada diri manusia akan lingkungan sekitarnya. Pada umumnya yang menjadi permasalahan utama kebersihan lingkungan adalah sampah, lingkungan yang bersih akan terlihat ketika terbebas dari sampah.

Kebersihan lingkungan juga tidak hanya tercipta dari kemampuan manusia dalam menjaga kebersihan tetapi juga bagaimana manusia mampu mengelola sampah sehingga tidak mencemari lingkungan hidup itu sendiri.

Maka dalam hal ini, peran Pemerintah Daerah sangat dibutuhkan dalam membuat sebuah Program kerja, program kerja harus dibuat secara baik, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dan program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan, dan hasilnya akan dievaluasi pada masa akhir.

kesehatan yang baik dari membersihkan lingkungan, Menurut Slamet Riyadi ialah bagian dari integral ilmu kesehatan masyarakat yang khususnya mempelajari dan juga menangani hubungan manusia dengan lingkungannya didalam.

Program selalu ada disetiap organisasi ataupun kantor, karena ada tujuan yang ingin dicapai organisasi untuk kedepannya, setiap program diperhitungkan baik dalam pelaksanaannya agar program yang ingin dijalankan dapat berjalan dengan baik dan tanpa kendala apapun, dalam menangani sampah tersebut berbeda-beda pula yang bermacam-macam dan ada juga dibuang di sembarang tempat maka hal tersebut membuat sampah berserakan dimana-mana (Mangunjaya, 2007: 11).

Kesadaran diri dari setiap penduduk juga sangat penting, karena perubahan hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri dan jika kita sudah memulai untuk melakukan perubahan yang bersifat positif, maka kita bisa menularkannya kepada orang lain. Oleh karna itu bukan cuma program yang diandalkan tapi harus ada keseimbangan yang terbangun supaya masyarakat sadar akan program pemerintah yang ada, serta melakukan pola hidup sehat agar lingkungan yang kita tempati nyaman untuk ditinggali, terhindar dari penyakit, dan menjadi lingkungan yang sehat. Jika kita bisa menjaga kebersihan, maka kita bisa menjaga ekosistem didalamnya.

Pemerintah sudah mengeluarkan program untuk menjadikan kota bersih dan sehat, akan tetapi program saja tidak cukup, maka kita harus mengontrol program tersebut agar dapat berjalan. Dengan menjaga

hal tersebut banyak mamfaat yang akan kita dapatkan, seperti terhindar dari bencana banjir dan tanah longsor.

Program yang ada di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di bidang kebersihan telah diimplementasikan tapi kenyataannya dalam pengimplementasiannya banyak kurang karena masih ada beberapa masyarakat mengeluh dengan program yang dijalankan seperti sampah yang sering tidak diangkat sehingga menimbulkan bau tidak sedap.

Dalam Program yang dijalankan masih banyak yang tidak sesuai dan masih perlu ditambah didalamnya dikarnakan masih banyak yang tidak peduli akan hal tersebut sampah masih dibuang ke sungai dan itu akan memicu terjadinya banjir, jika dibakar akan menyebabkan pencemaran udara, dan jika didiamkan akan menjadi kotor dan memberi kesan kumuh, kelestarian lingkungan menjadi prioritas utama, dinas lingkungan hidup Kabupaten Polewali Mandar berupaya mewujudkan visinya dalam pembangunan perihal lingkungan hidup di Polewali untuk menuju masyarakat sejahtera.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, kualitatif juga memiliki arti yaitu jenis penelitian yang temuannya tdaik bisa di dapat melalui produser, perhitungan, cara lainnya. Yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Menurut Saryono (2010: 1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian menurut Sugiyono (2016: 9). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan).

Dalam hal ini fokus dapat membatasi diri. penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi atau eklusi atau memaksimalkan, megeluarkan sesuatu informasi yang di peroleh (Moleong, 2000: 62)

Sugiyono (2011: 2) Metode Penelitian Merupakan cara ilmiah Untuk Mendapatkan Data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berartikegiatan penelitian yang dilaksanakan pada ciri-ciri Keilmuan, Seperti Rasional, Empiris, dan Sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiriserupakan cara yang dilakukan dapat diamati Oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggubajab langkah-langkah

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Proses memasuki lapangan penelitian (getting along), dimana dalam tahap ini peneliti memasuki lokasi dengan membawa izin penelitian dari jurusan, untuk diserahkan kepada informan yang bertempat tinggal di kawasan Polewali Mandar untuk membina hubungan dengan baik.
2. Ketika berada di lokasi penelitian (getting along), dimana dalam tahap ini penelitian menjalin hubungan baik dengan subjek penelitian. Melalui teknik purposive peneliti mencari informasi yang dibutuhkan mengkap makna yang disampaikan oleh informan.

Mengumpulkan data (logging data) dimana dalam tahap ini peneliti menggunakan teknik yang berfokus pada terapan teknik wawancara. Dalam penelitian ini peneliti bertanya kepada informan pertama, tidak hanya tentang suatu peristiwa, tetapi juga pendapatnya sendiri tentang peristiwa itu. Disamping itu peneliti juga meminta kepada informan mengemukakan pengertiannya sendiri tentang suatu peristiwa yang kemudian dapat dijadikan sebagai suatu batu loncatan untuk mendapatkan keterangan atau sumber bukti dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seperti hasil wawancara peneliti kepada Ibu Rahmatia, I ST. MSP selaku Kepala Seksi Sarana dan Prasarana persampahan di Dinas Lingkungan, ketika meneliti bertanya mengenai apa saja program yang dijalankan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di bidang kebersihan. ?

“Program Pengelolaan persampahan”(wawancara pada tanggal 4 Juni 2021)

1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Dalam Program Yang diatas ada kegiatan yang dijalankan diantaranya adalah :

a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan dengan asumsi Capaian Kinerja adalah sebesar 100%. Maksudnya adalah kegiatan yang dimana menyediakan Sarana dan Prasarana seperti mobil dan motor dinas dalam menunjang kegiatan yang ada di lapangan agar berjalan lancar.

“dalam kegiatan Penyediaan sarana dan prasana itu kami menyediakan berupa mobil dan motor dalam melaksanakan kegiatan dilapangan” (wawancara pada tanggal 4 Juni 2021).



b. Capaian Kinerja ini didapatkan dari indikator kegiatan berupa jumlah pengadaan peralatan kebersihan, pakaian kerja lapangan, pengadaan armada persampahan dengan target 233 unit dan pada akhir tahun diasumsikan target tersebut bisa terpenuhi.

“dalam bagian ini kami menyediakan alat-alat pendukung dalam membantu menyelesaikan pekerjaan baik berupa peralatan kebersihan dan yang lainnya” (wawancara pada tanggal 4 Juni 2021).



Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah dengan asumsi Capaian Kinerja adalah sebesar 100%.Capaian Kinerja ini didapatkan dari indikator kegiatan berupa jumlah peserta mengikuti bimbingan teknis pengelolaan persampahan dengan target 3 kecamatan, dan pada akhir tahun diasumsikan target tersebut bisa terpenuhi.

“di kegiatan ini kami lakukan bimbingan atau edukasi dalam pengelolaan sampah” (wawancara pada tanggal 4 Juni 2021).





d. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan dengan asumsi Capaian Kinerja adalah sebesar 100% Capaian Kinerja ini didapatkan dari indikator.

Dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti, kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Bidang Kebersihan adalah anggaran yang masih kurang sehingga terkendalanya program atau kegiatan yang telah dijalankan. Contohnya seperti adanya kejadian yang tak terduga diluar perencanaan anggaran, sehingga anggaran teralihkan ke kejadian yang tak terduga diluar perencanaan.

Anggaran suatu rencana yang disusun secara sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi semua aktivitas dinas, anggaran proses perencanaan yang dijelaskan dalam sebuah kegiatan dan tujuannya.

Implementasi Program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Bidang Kebersihan di Polewali Dalam pelaksanaan Program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Polewali, sudah terdapat dalam Restra hal itu yang disampaikan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

“dalam melaksanakan program yang akan dilaksanakan yang tertuang dalam Restra” pembahasan

Dalam implementasi program dinas lingkungan hidup dan kehutanan mereka melakukan usulan kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPJM dan RESTRA. Dinas lingkungan hidup dan kehutanan di Bidang Kebersihan melakukan Program Pengolahan Persampahan, dimana program yang dijalankan memuat beberapa kegiatan didalamnya.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rahmatia, I ST. dengan pertanyaan bagaimana implementasi program Dinas Lingkungan dan Kehutanan di Bidang Kebersihan Ibu Rahmatia, I ST. menjawab :

“Mengusulkan kegiatan yang akan dilaksanakan yang tertuang dalam RPJM dan RESTRA”(wawancara pada tanggal 4 Juni 2021)

Implementasi program dinas lingkungan hidup dan kehutanan di bidang kebersihan yaitu pengembangan program kinerja pengelolaan

persampahan dalam program yang dijalankan ada beberapa kegiatan didalamnya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan dengan asumsi Capaian Kinerja dalam kegiatan ini menyediakan sarana dan prasarana dalam pengelolaan persampahan dan menunjang selesainya kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah mobil dan motor dalam mengangkut sampah yang ada.
2. Capaian Kinerja ini didapatkan dari indikator kegiatan berupa jumlah pengadaan peralatan kebersihan, pakaian kerja lapangan, pengadaan armada persampahan dengan target 233 unit dan pada akhir tahun diasumsikan target tersebut bisa terpenuhi. Di kegiatan ini menyediakan peralatan kebersihan untuk menunjang terselesainya kegiatan mereka. Peralatan ini berupa pakaian, sapu, dan tong sampah.
3. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah, dalam kegiatan ini dinas kebersihan melakukan bimbingan dalam pengelolaan sampah kepada masyarakat dimana bimbingannya itu tentang pemampatan sampah agar lebih berguna.
4. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan, dalam kegiatan ini dinas lingkungan hidup melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasana baik itu mobil atau motor guna menunjang terselesainya kegiatan dan terhindar dalam kecelakaan nantinya.

Dalam wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai kendala yang dihadapi dalam menjalankan program salah satu yang juga dianggap kendala adalah, sola anggaran yang masih kurang. Terkait itu, anggaran dimaksud sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi semua aktivitas perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga bisa diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Anggaran yang maksimal harus juga diikuti dengan perencanaan anggaran yang baik, realisasi anggaran merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu program atau kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Beberapa faktor yang menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja dapat diketahui setelah dilakukan analisis. berikut faktor-faktor yang terkait, antara lain: Lemahnya Perencanaan Anggaran, rendahnya realisasi anggaran 4 mencerminkan pelaksanaan program pemerintah yang lemah dan kurang matang. Adanya revisi-revisi menyebabkan kegiatan sulit atau terlambat dieksekusi. Jika perencanaan dilakukan dengan matang seharusnya tidak perlu adanya revisi-revisi serta telah ada jadwal kegiatan yang pasti sehingga tidak menumpuk diakhir tahun anggaran. Lamanya Proses Pembahasan Anggaran, dalam menyusun anggaran tidak semata-mata hanya dilakukan oleh satuan kerja yang ada.

“Anggaran yang tersedia masih kurang”(wawancara pada tanggal 4 Juni 2021)

Dalam wawancara dengan staf Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program mereka menjawab dengan Anggaran yang tersedia masih kurang, yang dimaksud disini adalah anggaran yang tersedia dari daerah atau diajukan ke daerah tidak cukup atau kurang. Dikarnakan ada saja masalah yang terjadi yang membutuhkan anggaran yang dimana masalah tersebut tidak masuk dalam anggaran yang diajukan.

4. SIMPULAN

Implementasi Program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Bidang Kebersihan di Polewali, sudah terlaksana dengan baik dikarenakan setiap pelaksanaan Program Kerja yang telah dibuat oleh Pemerintah Daerah berjalan dengan lancar. Hal tersebut bisa dilihat pada program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dijalankan Berupa Program Pengelolaan Persampahan yang dimana program tersebut mempunyai kegiatan-kegiatan di dalamnya dimana program dan kegiatan Dinas lingkungan Hidup dan Kehutanan termuat dalam Restra. Dijelaskan juga disitu bahwa kegiatan yang dijalankan Dinas lingkungan Hidup dan Kehutanan mencapai 100%.

Kendala yang dihadapi dinas lingkungan hidup dan kehutanan dibidang kebersihan dalam implementasi yaitu masih kurangnya anggaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Kurangnya anggaran dikarenakan adanya masalah-masalah yang terjadi, misalnya ada kendaraan yang rusak. Kurangnya anggaran menyebabkan program yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan jadi terkendala. Hal yang seharusnya program yang dilaksanakan bisa berjalan baik tapi adanya kendala tersebut membuat program jadi tdk terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L. Slamet Riyadi. *Ecology Ilmu Lingkungan Dasar-Dasar & Pengertiannya*, Surabaya, Usaha Nasional, 1981.
- Mangunjaya, F.M. 2007. *Menanam Sebelum Kiamat: Islam, Ekologi, dan Gerakan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kedelapan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Saryono 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT.ASIFabeta, Bandung.
- Sugiyono 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung CV: Alfabeta

Undang-undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan daerah kabupaten Polewali mandar nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Persampahan dan Kebersihan Kota.

Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Polewali Mandar Nomor 4 Tahun 2018.